

Manajemen Program Bahasa Arab Kelas Muhadatsah Di Lembaga Kursus Ocean Pare

Rifki Zaitul Ikhlas¹, Alvian Izzul Fikri², Alfi Alfarezy³, Nur Kholid⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia

Article Info

Keywords:

Arabic Language Programme
Course Institution
Management

ABSTRACT

Faced with a growing demand for Arabic language learning, course institutions such as OCEAN Pare Arabic language course institution are faced with the responsibility of providing quality education. Effective programme management is key in ensuring optimal learning quality. This study aims to find out the organisational management practices in the Arabic language program of muhadatsah class at Ocean Pare Arabic language course institution. The research method used is a qualitative approach using interview techniques and document analysis. Data were collected from various sources, teachers, institute managers, as well as related documents. Data analysis was conducted to understand how the programme was organised and managed. The result of this study is that OCEAN Pare Arabic course institution implements a management system that includes planning, organising, implementing, and supervising. In planning, the institution sets a vision of creating a smart generation through Arabic language education with a mission to improve teaching effectiveness and love for knowledge. Organisation is done with a clear organisational structure, teacher qualifications determined by the mudir, and recruitment of students every month. Programme implementation consists of classroom and dormitory learning activities with various levels of Arabic language proficiency and daily practice. Supervision is carried out through daily, weekly and end-of-programme evaluations, as well as control in the dormitory by musyrif.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Rifki Zaitul Ikhlas

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia

Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur

Email: rifyzaitulikhlas@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dalam diskursus dunia pendidikan terdapat manajemen yang memiliki fungsi sebagai komponen krusial dalam menjalankan setiap aktivitas rotasi dalam pendidikan. Manajemen mempunyai beberapa fungsi pokok, yaitu; Perencanaan (Planning), Pengorganisasian (Organizing), Pemimpinan (Leading), dan Pengawasan (Controlling) [2]. Menurut Stoner di dalam manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan [9]. Berdasarkan uraian tersebut, manajemen dapat dipahami sebagai sebuah proses merencana, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspek dan faktor agar segala bentuk tujuan dalam organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien sebagaimana yang diharapkan.

Sudah menjadi keniscayaan bahwa dalam satu lembaga pendidikan baik yang bersifat formal atau non-formal terdapat fungsi perencanaan yang tidak mungkin pernah berhasil tanpa adanya fungsi pengorganisasian, dan dapat dipastikan bahwa fungsi pengorganisasian tidak akan pernah gagal tanpa adanya sumber daya manusia yang memadai sebagai pelaku dan pelaksanaannya. Kata pengorganisasian yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan “Organizing” merupakan metamorfosis dari kata organize yang bermakna membentuk, membuat atau merancang sebuah struktur dengan segmen-segmen yang dipadu-padankan sedemikian rupa sehingga antara satu dengan lainnya memiliki satu hubungan yang tak dapat dipisahkan.

Oleh sebab itu, menjadi satu keharusan bahwa eksistensi manajemen pengorganisasian pada suatu lembaga pendidikan agar dapat memutuskan dan menetapkan berbagai tugas yang dipandang urgen untuk diterapkan dan siapa saja yang akan mengambil keputusan tentang tugas-tugas tersebut sehingga terwujud pembagian kerja yang struktural dalam suatu sistem garis koordinasi.

Lembaga kursus bahasa Arab OCEAN Pare adalah lembaga bahasa Arab dan Inggris yang selalu mengikuti perkembangan pendidikan, mulai dari model variasi, sistem pembelajaran, kegiatan sampai bahasa gaul sehari-hari seperti : “Gue harus bilang WAW gitu” semuanya akan dibahas disini. Dengan harapan murid akan menikmati pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan. Dengan tidak meninggalkan ciri khusus agama Islam, Lembaga kursus bahasa Arab OCEAN Pare juga menerapkan praktik langsung dengan orang Timur Tengah, yang nantinya diharapkan lulusannya akan menjadi orang yang beriman, berakhlak mulia, unggul dalam prestasi dan mandiri sesuai dengan visi dan misi OCEAN

Lembaga kursus bahasa Arab OCEAN Pare terletak di Jalan Sakura Tulungrejo Pare – Kediri, berdiri sejak 10 Juli 2007 yang didirikan oleh Ustadz Muhammad Thoyib. Lembaga kursus bahasa Arab OCEAN Pare hadir untuk membantu anda mempelajari bahasa Arab dengan mudah dan cepat dalam waktu yang relatif singkat dengan metode yang menarik dan inovatif, yang selalu mengikuti perkembangan pendidikan. Model variasi pembelajaran kursus bahasa Arab OCEAN Pare bahasa Arab diterapkan di sini, baik bahasa Arab formal sampai bahasa Arab gaul. Semua akan dibahas di OCEAN dengan efektif dan menyenangkan. Sehingga anak-anak atau siswa akan menjadi lebih aktif.

Berangkat dari asumsi tersebut, lembaga kursus bahasa Arab OCEAN Pare memiliki lembaga pengorganisasian yang cukup menarik untuk diamati dan diteliti sebagai wahana mengembangkan keterampilan berbahasa Arab. Beberapa kelebihan dan kekurangan dapat diketahui secara jelas dengan meneliti secara detail manajemen pengorganisasian dalam Lembaga kursus bahasa Arab OCEAN Pare.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana manajemen pengorganisasian program kursus bahasa Arab di Lembaga OCEAN.

2. METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif guna mengumpulkan data penelitian yang akurat dari informasi-informasi yang benar dan mengambil kesimpulan dari informasi-informasi yang ada. Penelitian kualitatif juga merupakan suatu teknik penelitian yang menggunakan narasi kata-kata dalam menjelaskan dan menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu [14]. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah wawancara dan analisis dokumen yang sesuai dengan data yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur kepada kepala lembaga kursus bahasa Arab OCEAN Pare untuk menggali informasi terkait manajemen program bahasa arab di lembaga terkait secara komprehensif. Setelah data terkumpul, peneliti menganalisis data melalui tiga tahapan yang sesuai dengan teknik analisis Miles dan Huberman, dimulai dengan penyajian data, reduksi data, dan mengambil kesimpulan [1].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

3.1.1. Manajemen Pengorganisasian Program Muhadatsah

Sebagai suatu lembaga atau institusi, pastinya sebuah organisasi memerlukan suatu sistem manajemen untuk mengelola beragam kegiatan di dalamnya. Begitu juga dengan lembaga kursus bahasa Arab OCEAN Pare. Lembaga ini juga menerapkan manajemen dalam menjalankan operasionalnya, mulai dari perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling). Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti lakukan dengan Manajer (NH) lembaga kursus bahasa Arab OCEAN Pare mengenai proses dan langkah-langkah pengorganisasian manajemen di lembaga kursus bahasa Arab OCEAN Pare. Adapun hasilnya sebagai berikut:

1. Perencanaan (Planning)

Proses perencanaan dimulai dengan menetapkan visi dan misi lembaga yang menjadi landasan dalam menentukan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Visi dan misi ini harus sejalan dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan bahasa Arab yang berkualitas. Selanjutnya, lembaga

perlu menyusun rencana strategis (renstra) yang mencakup tujuan jangka panjang, sasaran, dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut dalam kurun waktu tertentu.

Adapun visi dari lembaga kursus bahasa Arab OCEAN Pare mencetak generasi cerdas untuk kehidupan beragama dan bernegara dengan bahasa. Kemudian untuk mencapai visi tersebut lembaga kursus bahasa Arab OCEAN Pare memiliki misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas yaitu; a) meningkatkan efektifitas pengajaran agar siswa mampu belajar dengan maksimal, b) meningkatkan budaya untuk mencintai ilmu. Berhubungan dengan visi dan misi tersebut, lembaga kursus bahasa Arab OCEAN Pare bertujuan untuk menyebarkan ilmu bahasa Arab dan kecintaan terhadap bahasa Arab. Selain itu, tentunya bertujuan untuk memfasilitasi dan memberikan layanan yang dapat menumbuhkan kembangkan keterampilan berbahasa Arab aktif maupun pasif kepada masyarakat Indonesia dan lainnya. Dengan ditetapkannya tujuan tersebut, lembaga kursus bahasa Arab OCEAN Pare berharap bahwa program bahasa Arab yang telah dibuat dapat menumbuhkan dan meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap bahasa Arab, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik pribadi maupun bermasyarakat.

2. Pengorganisasian (Organizing)

Dalam konteks manajemen lembaga kursus bahasa Arab di Ocean Pare, pengorganisasian berperan dalam mengatur dan mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki agar dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Adapun pengorganisasian di lembaga kursus bahasa Arab di Ocean Pare yaitu; a) lembaga kursus bahasa Arab di Ocean Pare mempunyai struktur organisasi yang mana setiap anggota memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing yang tertera di dalam standard operating procedure (SOP). Adapun struktur organisasi lembaga kursus bahasa Arab OCEAN Pare adalah: (1) mudir; (2) manajer dan (3) tenaga pengajar, yang meliputi tenaga pengajar di kelas dan tenaga pengajar di asrama (maskan), b) untuk kualifikasi guru dan penerapannya di lembaga kursus bahasa Arab di Ocean Pare ditentukan langsung oleh mudir. Bagi calon guru yang akan mengajar di lembaga kursus bahasa Arab OCEAN Pare tidak cukup hanya memiliki skill dan kemampuan bahasa Arab yang baik. Namun, calon guru harus paham dengan metode dan bagaimana cara mengajar di lembaga kursus bahasa Arab OCEAN Pare. Hal itu bertujuan untuk keselarasan para guru dalam mengajarkan bahasa Arab di lembaga kursus bahasa Arab OCEAN Pare. Maka untuk itu, bagi yang berminat atau mau bergabung sebagai pengajar, calon guru harus mengikuti semua rangkaian program untuk mengetahui cara atau metode dalam pembelajaran bahasa Arab di lembaga kursus bahasa Arab OCEAN Pare.

Dalam proses pengorganisasian, lembaga kursus bahasa Arab OCEAN Pare mengadakan rekrutmen peserta didik baru pada setiap tanggal 10 pada setiap bulannya kecuali program khusus pada bulan Ramadhan yang dimulai tanggal 1 Ramadhan. Tidak ada syarat khusus bagi calon peserta didik untuk mengikuti program ini. Namun, nanti akan dilihat kemampuan calon peserta didik untuk ditempatkan di kelas yang cocok baginya, c) berikutnya untuk buku/kitab yang digunakan di lembaga kursus bahasa Arab di Ocean Pare adalah kitab al Muhawarah al Haditsah, kitab al Asma', dan kitab al af'al yang mana kitab-kitab tersebut dikarang oleh al Habib Hasan Baharun dan kitab al Arabiyah fii Aidina Tsani yang diterbitkan langsung oleh lembaga kursus bahasa Arab OCEAN Pare.

3. Pelaksanaan (Actuating)

Kegiatan di lembaga kursus bahasa Arab OCEAN Pare diklasifikasikan menjadi dua bagian. Kegiatan pertama adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di daurah atau dilakukan di dalam kelas, yang meliputi: (1) program Arabiyah fi Aidina 1, yaitu program yang melatih dan mengajarkan berbicara (muhadatsah/takallum) dalam bahasa Arab bagi pemula atau disebut juga kelas muftadi'. Program ini fokus pada pemberian mufradat-mufradat keseharian dan ungkapan-ungkapan sederhana yang mampu dipraktikkan oleh peserta didik dalam komunikasi sehari-hari. (2) program Arabiyah fi Aidina 2, pada program ini selain peserta didik diberikan mufradat-mufradat baru, peserta didik juga sudah mulai belajar ungkapan-ungkapan panjang. Peserta didik pada program ini, sudah mulai aktif dalam berbicara bahasa Arab karena sudah dibekali mufradat yang banyak pada program Arabiyah fi Aidina 1. Pada program ini, peserta didik dilatih untuk tampil (taqdim) satu persatu di depan kelas

dengan tema yang bebas sesuai keinginan peserta yang tampil. Kemudian, pada program ini peserta didik juga dilatih untuk debat (muhadhoroh) berbahasa Arab yang mana satu kelas dibagi menjadi dua kelompok antara pro dan kontra dengan tema debat yang ditentukan guru. (3) program Muhadatsah Aidina 3, pada program ini peserta didik sudah memiliki kemahiran berbicara yang bagus dan diprogram ini, peserta didik juga dilatih kembali untuk Munazharah yang mana satu kelas dibagi menjadi 2 kelompok namun, dipilih dan dilakukan seketika tanpa persiapan sebelumnya, artinya tampil mendadak. Hal itu melatih mental dan kecakapan peserta didik dalam memahami tema yang diberi dan mempraktekan bahasa secara spontanitas. Adapun pelaksanaan ketiga program tersebut dilakukan didalam kelas mulai dari hari senin sampai jumat. Khusus setiap malam jumat semua peserta didik dan para guru berkumpul di dauroh untuk melaksanakan kegiatan maulid dengan membaca kitab maulid simtudduror. Kemudian, hari sabtu dan minggu kegiatan di kelas libur.

Selain kegiatan di daurah atau di dalam kelas, kegiatan kedua adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di asrama (maskan), yaitu kegiatan yang urgen di lembaga kursus bahasa Arab OCEAN Pare. Kegiatan-kegiatan yang ada di asrama (maskan) merupakan kegiatan yang urgen karena, peserta didik mempraktekan mufradat dan bahasa Arabnya dengan interaksi dan komunikasi bersama musyrif dan teman-temannya di asrama. Adapun kegiatan-kegiatan di asramanya sebagai berikut: (1) membaca wirid al lathif, yaitu dzikir yang dibaca oleh peserta didik setiap selesai melaksanakan shalat subuh berjamaah. (2) hifdzul mufradat, yaitu kegiatan menghafal kosa-kata baru setiap setelah shubuh berjamaah yang disetorkan pada ketua kelompoknya masing-masing. (3) membaca rattib al haddad, yaitu membaca dzikir yang dilakukan setelah sholat maghrib. (4) wajib berbahasa Arab di asrama, setiap peserta didik wajib berkomunikasi bahasa Arab di asrama baik itu peserta didik program muhadatsah al Arabiyah fii aidina 1, 2 dan 3. Namun, khusus untuk peserta didik program muhadatsah aidina 2 dan 3, mereka wajib berbahasa Arab kapanpun dan dimanapun mereka berada. Lalu, bagaimana ketika peserta didik tersebut belum tahu atau tidak paham bahasa Arab tentang apa yang akan diucapkan dan didengar dari temannya?, maka peserta didik tersebut harus bertanya dengan kalimat “mal arabiyah? (apa bahasa Arabnya?)”. setiap program tersebut, harus dilaksanakan oleh semua peserta didik yang tinggal di asrama (maskan) tanpa kecuali. Jika ada yang tidak ikut kegiatan tanpa uzur atau melanggar maka peserta didik tersebut dikenai hukuman (‘iqob) dengan membayar denda yang telah disepakati bersama.

4. Pengawasan (Controlling)

Pengawasan di lembaga kursus bahasa Arab OCEAN Pare dilakukan oleh setiap para guru dengan cara mengadakan control di kelas. Setelah melakukan monitoring, diadakan evaluasi yang dilakukan dengan tiga cara: (1) evaluasi harian, guru akan memberi pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari di hari sebelumnya; (2) evaluasi setiap minggu, guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang semua materi yang telah dipelajari satu minggu sebelumnya; (3) evaluasi akhir atau disebut juga imtihanul akhir di setiap akhir program. selain itu, pengontrolan program juga dilakukan di asrama (maskan) oleh Musyrif di setiap asramanya.

3.2. Pembahasan

Setiap program yang akan dilaksanakan oleh suatu lembaga atau institusi pasti adanya manajemen di dalamnya yang bertujuan supaya program yang akan dilaksanakan dapat berjalan secara baik dan maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal itu juga berlaku di lembaga kursus bahasa Arab OCEAN Pare, di dalam menyusun program muhadatsah lembaga kursus bahasa Arab OCEAN Pare menerapkan fungsi-fungsi yang ada di dalam manajemen, mulai dari perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling). Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Ricky W. Griffin dalam Nada bahwa manajemen adalah sebuah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian, dan pengontrolan sumber daya guna mencapai tujuan atau sasaran secara efektif dan efisien [10].

Selain itu, Kristiawan dalam Angelya juga menjelaskan pengorganisasian sebagai suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut [3]. Sejalan dengan yang dijelaskan oleh Kristiawan lembaga kursus bahasa Arab OCEAN Pare yang terletak di Kediri ini menawarkan sebuah program bahasa Arab yaitu muhadatsah yang di

dalamnya ada proses, pengelompokan, dan pengaturan aktivitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

3.2.1. Perencanaan (Planning)

Setiap lembaga memiliki metode atau prosedur unik dalam mengelola struktur organisasinya. di lembaga kursus bahasa Arab OCEAN Pare, mereka memiliki pendekatan khusus dalam mengatur dan mengelola organisasinya. Proses dan cara-cara pengorganisasian di lembaga kursus bahasa Arab OCEAN Pare adanya penetapan visi, misi dan tujuan yang mana hal itu menjadi sangat penting karena berkaitan dengan sesuatu yang ingin diraih oleh lembaga tersebut melalui program yang disajikan.

Visi merupakan gambaran ideal tentang masa depan yang ingin dicapai oleh sebuah lembaga atau organisasi. Visi berfungsi sebagai sumber inspirasi dan motivasi bagi seluruh anggota lembaga dalam menjalankan aktivitas untuk mencapai tujuan jangka panjang. Visi yang baik harus bersifat menantang, realistis, dan memacu semangat untuk maju ke depan [7]. Visi juga harus mampu mengkomunikasikan nilai-nilai utama serta filosofi yang dianut oleh lembaga tersebut. Kemudian, untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan maka adanya misi untuk merealisasikan visi tersebut. Misi adalah pernyataan tentang alasan keberadaan atau eksistensi suatu lembaga, serta upaya yang dilakukan untuk mewujudkan visi. Misi menjelaskan tujuan operasional lembaga dan strategi untuk mencapainya. Misi harus sejalan dengan visi, spesifik, terukur, dan mencerminkan keunikan lembaga tersebut [4]. Misi juga harus dapat menginspirasi dan memberikan arah bagi seluruh pihak terkait dalam menjalankan aktivitas lembaga.

Tujuan merupakan penjabaran lebih lanjut dari visi dan misi suatu lembaga. Tujuan menggambarkan kondisi atau hasil akhir yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu. Tujuan harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terikat waktu (SMART) agar dapat digunakan sebagai acuan dalam mengevaluasi kinerja lembaga [12]. Tujuan juga harus mencerminkan prioritas lembaga serta dapat dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran yang lebih operasional. Tujuan lembaga atau organisasi memiliki fungsi penting sebagai patokan dalam mengevaluasi keberhasilan baik dalam efektivitas maupun efisiensi, serta memberikan gambaran mengenai kondisi masa depan. Dengan menjadi acuan yang jelas, tujuan tersebut mendorong lembaga atau organisasi untuk terus berupaya mencapainya dengan tekun. Ini juga memungkinkan pengukuran kinerja yang akurat dan memberikan pedoman yang kokoh untuk arah perjalanan di masa mendatang.

Jadi, visi, misi, dan tujuan merupakan elemen penting dalam menentukan arah dan strategi pengembangan sebuah lembaga. Ketiganya saling terkait dan harus dirumuskan dengan baik agar seluruh anggota lembaga memiliki pemahaman yang sama tentang apa yang ingin dicapai dan bagaimana cara mencapainya [8]. Perumusan visi, misi, dan tujuan yang jelas akan memudahkan lembaga dalam mengalokasikan sumber daya serta mengambil keputusan strategis.

3.2.2. Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian (organizing) merupakan salah satu fungsi manajemen yang berkaitan dengan pembagian kerja dan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi. Proses pengorganisasian meliputi penentuan tugas, pengelompokan tugas, pendelegasian wewenang, serta pengalokasian sumber daya di antara unit-unit organisasi (Daft & Marcic, 2021). Pengorganisasian bertujuan untuk menciptakan struktur dan mekanisme kerja yang efisien serta koordinasi yang baik antar unit kerja. Terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pengorganisasian, antara lain prinsip kejelasan tujuan, prinsip efisiensi, prinsip kesatuan perintah, prinsip rentang kendali, prinsip delegasi wewenang, dan prinsip pertanggungjawaban (Robbins & Coulter, 2018). Prinsip-prinsip ini memastikan bahwa pengorganisasian dilakukan secara efektif dan efisien sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Hasil dari proses pengorganisasian adalah terbentuknya struktur organisasi yang mencerminkan pembagian kerja, departementalisasi, serta hubungan wewenang dan tanggung jawab antar unit kerja. Struktur organisasi dapat berbentuk sederhana, fungsional, divisional, matriks, atau desain modern seperti organisasi virtual [13]. Pemilihan struktur organisasi yang tepat akan mempengaruhi efektivitas dan efisiensi operasional organisasi.

Adapun di lembaga kursus bahasa Arab OCEAN Pare tentu ada pengorganisasian berupa adanya struktur lembaga, perekrutan guru dan santri serta adanya bahan ajar dan jadwal pelajaran.

3.2.3. Pelaksanaan (Actuating)

Pelaksanaan (actuating) merupakan salah satu fungsi manajemen yang berkaitan dengan upaya untuk menggerakkan seluruh sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dalam organisasi agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan organisasi [6]. Pelaksanaan merupakan fungsi yang menjadi penggerak dari semua rencana dan pengorganisasian yang telah ditetapkan sebelumnya. Tanpa adanya pelaksanaan yang baik, rencana dan pengorganisasian yang telah disusun tidak akan berjalan dengan

semestinya. Pelaksanaan memegang peranan krusial dalam menerjemahkan rencana strategis dan struktur organisasi menjadi tindakan nyata. Dalam proses ini, pemimpin organisasi bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan tujuan dan strategi kepada seluruh anggota organisasi, serta memberikan arahan, motivasi, dan dukungan yang diperlukan agar semua pihak dapat bekerja secara optimal.

Manajemen pelaksanaan di lembaga kursus bahasa Arab OCEAN Pare dibuktikan dengan adanya program muhadatsah arabiyah fii aidina. Program muhadatsah arabiyah fii aidina memiliki 3 tingkatan kelas yaitu kelas pemula (mubtadi), kelas menengah (mutawassith), dan kelas lanjut (mutaqaaddim).

3.2.4. Pengawasan (Controlling)

Pengawasan (controlling) merupakan salah satu fungsi manajemen yang berkaitan dengan upaya untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dalam organisasi berjalan sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan [5]. Pengawasan bertujuan untuk mengidentifikasi penyimpangan yang mungkin terjadi serta mengambil tindakan korektif agar tujuan organisasi dapat tercapai.

Pengawasan yang efektif membantu organisasi dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai dengan rencana, mengidentifikasi masalah secara dini, dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan efisien. Kegiatan monitoring merupakan aktivitas yang dilakukan pimpinan untuk melihat, memantau jalannya organisasi atau program selama kegiatan berlangsung dan menilai ketercapaian tujuan, melihat faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program [11]. Di lembaga kursus bahasa Arab OCEAN Pare proses monitoring dilakukan dengan diadakan evaluasi harian, mingguan, dan ujian akhir yang diawasi langsung oleh mudir lembaga kursus bahasa Arab OCEAN Pare.

4. KESIMPULAN

Proses dalam manajemen pengorganisasian pada program Muhadatsah 1 bulan di setiap tingkatannya di lembaga kursus bahasa Arab OCEAN Pare meliputi beberapa hal. Pertama, tujuan lembaga kursus bahasa Arab OCEAN adalah untuk menyebarkan ilmu Bahasa Arab dan kecintaan terhadap bahasa Arab kemudian tentunya bertujuan untuk memfasilitasi dan memberikan layanan yang dapat menumbuhkan bakat keterampilan berbahasa arab, aktif maupun pasif kepada Masyarakat Indonesia. Kedua, penentuan dan pengklasifikasian kegiatan di lembaga kursus bahasa Lembaga OCEAN dibagi menjadi dua yaitu kegiatan yang dilakukan di asrama dan kelas. Ketiga, penetapan jumlah pengajar atau yang biasa disebut dengan rentang kendali didasarkan pada jumlah pengajar yang dibutuhkan pada program ini. Keempat, struktur organisasi yang terdapat dalam lembaga OCEAN. Kelima, monitoring dan reorganisasi. Selain itu, program Muhadatsah 1 bulan di lembaga OCEAN juga memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan dalam manajemen pengorganisasiannya seperti yang telah dipaparkan peneliti dalam sub bab hasil penelitian.

ACKNOWLEDGEMENTS (10 PT)

Ucapan terimakasih peneliti ucapkan kepada Mudir dan semua asatidz kursus bahasa Arab OCEAN Pare yang telah membantu dan memfasilitasi untuk kelancaran penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings*, 1(1), 173–186.
- [2] Ahmad, R., & Pratama, A. (2021). Faktor Manajemen Profesional: Perencanaan, Pengorganisasian, Dan Pengendalian (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 699–709. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.594>.
- [3] Angelya, A. A., Nurmalasari, Enggin Rios Saputra, Naziha Amani, Sukatin, & Mashudi Hariyanto. (2022). Pengorganisasian Dalam Manajemen Pendidikan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 97–105. <https://doi.org/10.55606/jurima.v2i3.856>.
- [4] Aryani, A. R., Indarto, I., & Budiati, Y. (2023). The effect of business strategy, innovation, and customer focus on organizational performance through competitive advantage. *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(Juli-Desember), 1067–1075.
- [5] Azizah, S., & Sabtaji, H. (2022). Pengaruh Staffing Sebagai Salah Satu Fungsi Manajemen di Mitra Jaya Company Terhadap Kinerja Karyawan. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 1(1), 99–110. <https://doi.org/10.55123/mamen.v1i1.39>.
- [6] Dittmer, M. A., Stoner, D. C., Francis, C. D., Barber, J. R., Forester, J. D., Choate, D. M., Ironside, K. E., Longshore, K. M., Hersey, K. R., Larsen, R. T., McMillan, B. R., Olson, D. D., Andreasen, A. M., Beckmann, J. P., Holton, P. B., Messmer, T. A., & Carter, N. H. (2021). Artificial nightlight alters the predator–prey dynamics of an apex carnivore. *Ecography*, 44(2), 149–161. <https://doi.org/10.1111/ecog.05251>.
- [7] Hanafi, M. (2019). Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen. *Manajemen*, 1(1), 66. <http://repository.ut.ac.id/4533/1/EKMA4116-M1.pdf>.
- [8] Komarudin, K., Siregar, D. R. S., Zahrudin, Z., & Maftuhah, M. (2022). Manajemen Strategi dalam Lembaga Pendidikan. *Yasin*, 2(5), 680–694. <https://doi.org/10.58578/yasin.v2i5.560>.
- [9] Mohammad Zaini. (2021). Manajemen Kepemimpinan Profetik Upaya Meningkatkan Kinerja dan Tanggung Jawab Guru di Lembaga Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 74–85. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.45>.

- [10] Nada, F. Q., Faradisa, A. S., & Kholid, N. (2022). Manajemen Pengorganisasian Program Bahasa Arab 1 Bulan di Lembaga Kursus Kampung Inggris. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 206–217. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i2.306>.
- [11] Nasihi, A., & Hapsari, T. A. R. (2022). Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pendidikan. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 1(1), 77–88. <https://journals.eduped.org/index.php/intel/article/view/112>.
- [12] Siagian, T. S., & Khair, H. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 59–70. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.224>.
- [13] Urooj, N., & Hussain, W. (2021). Effect of Leadership Behavior on the Motivation Factors among Secondary School Teachers. *Ilkogretim Online*, 20(3), 2090–2095. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.03.243>.
- [14] Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.